

**PERAN KOPERASI SAWIT KAPUNDUNG BAWAH (KSKB) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KANAGARIAN KINALI KECAMATAN KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas FIS UNP*



Oleh:

**NOVA MARDONA
2009/97004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

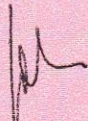
**PERAN KOPERASI SAWIT KAPUNDUNG BAWAH (KSKB) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KANAGARIAN KINALI KECAMATAN KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Nova Mardona
BP/NIM : 2009/97004
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

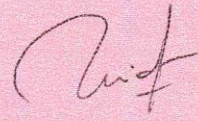
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Afdhal, M.Pd
NIP: 19660131 199010 1 001

Pembimbing II,



Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si
NIP : 19790506 200812 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP: 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang**

**PERAN KOPERASI SAWIT KAPUNDUNG BAWAH (KSKB) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KANAGARIAN KINALI KECAMATAN KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**Nama : Nova Mardona
BP/NIM : 2009/97004
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Januari 2015

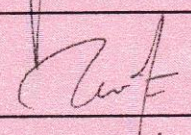
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Afdhal, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si

2. 

3. Anggota : Dr. Khairani, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dr. Paus Iskarni, M.Pd

4. 

5. Anggota : Drs. Surtani, M.Pd

5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nova Mardona
NIM/BP : 97004/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Peran Koperasi Sawit Kapundung Bawah (KSKB) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Nova Mardona
NIM. 97004/2009

ABSTRAK

Nova Mardona (2014): Peran Koperasi Sawit Kapundung Bawah (KSKB) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, Skripsi, Jurusan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Peran Koperasi Sawit Kapundung Bawah (KSKB) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan penelitian meliputi Ketua KSKB, Wakil KSKB, Sekretaris KSKB, Karyawan dan Anggota Koperasi yang ada di Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Adapun teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah Display data, Reduksi data, Klasifikasi data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan Unit Usaha yang dikembangkan oleh KSKB meliputi: (a) Unit usaha simpan pinjam setiap anggota KSKB diperbolehkan untuk melakukan simpan pinjam berdasarkan aturan-aturan yang berlaku di KSKB. Simpan pinjam di KSKB dapat meringankan masyarakat dengan suku bunga yang ringan jadi anggota dapat menggunakan pinjaman tersebut untuk biaya berobat dan untuk memenuhi kebutuhan hidup. (b) Unit usaha perkebunan sawit KSKB belum dapat mensejahterakan anggotanya karena hasil TBS belum maksimal sedangkan pada biaya angkut hasil produksi TBS petani harus mengusahakan sendiri karena KSKB tidak menyediakan mobil angkut untuk mengangkut hasil produksi sehingga petani harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mengangkut hasil produksi. (c) Unit usaha saprodi KSKB juga belum dapat mensejahterakan anggota karena para petani susah dalam mendapatkan pupuk, racun dan alat pertanian jadi petani harus membeli pupuk, racun di kios-kios enceran dengan harga yang lebih tinggi sehingga pengeluaran para petani dirasakan semakin besar, untuk alat pertanian disediakan langsung oleh anggota masing-masing dan bukan KSKB yang menyediakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Koperasi Sawit Kapundung Bawah (KSKB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.”**

Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terimakasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta iringan doa yang tulus.

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini

2. Bapak Dr. Khairani, M.Pd, Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd dan Bapak Surtani, M.Pd selaku Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dra.Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang dengan senang hati telah berbagi ilmu pengetahuan
5. Ibu Tata Usaha beserta staf di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam proses administrasi penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Rektor dan Bapak/Ibu dosen staf Pengajar Universitas Negeri Padang
7. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS, beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini
8. Pengurus dan anggota Koperasi Sawit Kapundung Bawah (KSKB) di Kenagarian Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat yang telah membantu sehingga penelitian ini sesuai dengan harapan.

Secara khusus rasa hormat, terima kasih yang tak bisa diungkapkan dengan kata-kata, penulis tujukan kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta “Zulmaini dan Ali Anwar” yang telah memberikan doa, pengorbanan, ketulusan, ketegaran, kerja keras dankasih sayang mendidik penulis untuk menjadi seseorang yang berguna. Taklupa kepada seluruh keluarga terkasih ”Uni Murni, Uni Yanti,

Uda Rusman, Uda Ican, Alm Uda Ridwan, adinda tercinta Junita sertai keluarga besar penulis” atas kasih sayang, doa, dukungan, dorongan, serta canda dan tawanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sahabat dan rekan-rekan Geografi angkatan 2009 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT Amin...

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Amin...Ya Robbal Alamin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Koperasi Sawit Kapundung Bawah (KSKB)	6
2. Peran Koperasi	14
3. Kesejahteraan	15
B. Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Informan Penelitian	19

D. Jenis Data, Sumber Data, Alat Pengumpul Data Dan Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisa Data.....	23
F. Uji Pembuktian Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum.....	25
1. Deskripsi Umum Wilayah.....	25
2. Riwayat singkat berdirinya koperasi sawit kapunduang bawah (KSKB).....	34
B. Temuan Khusus.....	36
1. Unit Simpan Pinjam	36
2. Unit Perkebunan Sawit.....	38
3. Unit Saprodi	40
C. Pembahasan.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.1	Jenis Data, Sumber Data, Alat Pengumpul Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
Tabel 4.1	Nama Jorong serta Luas daerah di Nagari Kinali	26
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Umur Tahun 2013.....	27
Tabel 4.3	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Mata Pencaharian.....	29
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana di Nagari Kinali tahun 2013	30
Tabel 4.5	Jumlah penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan.....	32
Tabel 4.6	Jumlah Sarana Kesehatan	33
Tabel 4.7	Penduduk menurut Agama yang dianut di Nagari Kinali tahun 2013	34
Tabel 4.8	Daftar Peminjam Unit Simpan Pinjam Per Tahun Koperasi Sawit Kapunduang Bawah dari Tahun 2010-2014.....	57
Tabel 4.9	Daftar Hasil Panen Kelompok Per Tahun (Ton) Tahun 2010-2014	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Bagan Kerangka Berfikir 18
Gambar 2	Koperasi Sawit Kapundung Bawah 36
Gambar 3	Wawancara Dengan Bapak Ir. Yulisman MM (48 Tahun) Ketua KSKB 37
Gambar 4	Wawancara Dengan Bapak Umar Oemar Bakri (79 tahun) SekreKSKB..... 38
Gambar 5	Wawancaradengan Ibu Hj. Kasmila Depi, S.Pd. MM (29 Tahun) Kasir Unit Simpan pinjam (USP) KSKB 41
Gambar 6	Wawancara Dengan Bapak Khaidir (47 Tahun), Selaku Ketua Kelompok KSKB 42
Gambar 7	Wawancara Dengan Bapak Munap (65 Tahun), Selaku Ketua Kelompok KSKB 43
Gambar 8	Wawancara Dengan Ibu Hj. Ramani (60 Tahun) Selaku Anggota KSKB 44
Gambar 9	Wawancara Dengan Bapak Lukman (46 Tahun), Selaku Ketua Kelompok KSKB 46
Gambar 10	Wawancara Dengan Ibu Hj. Ibam (61 Tahun) Selaku Anggota KSKB 47
Gambar 11	Wawancara Dengan Ibu Maya (49 Tahun), Selaku Anggota 48
Gambar 12	Wawancara Dengan Bapak Yunus (66 Tahun), Selaku Ketua kelompok KSKB 49
Gambar 13	Wawancara Dengan Ibu Desmawati Kr (48 Tahun), Selaku Anggota Kelompok KSKB 51
Gambar 14	Wawancara Dengan Bapak Jasman (51 Tahun), Selaku Ketua Kelompok KSKB 52
Gambar 15	Wawancara Dengan Bapak Hj. Sahur (51 Tahun), Selaku Anggota KSKB 53
Gambar 16	Wawancara Dengan Ibu Radinah (66 Tahun), Selaku Anggota KSKB 54
Gambar 17	Diagram Tentang Unit Simpan Pinjam Per-Tahun Koperasi Sawit Kapunduang Bawah (KSKB) dari Tahun 2010-2014..... 59
Gambar 18	Diagram Tentang Daftar Hasil Panen Kelompok Per-Tahun (Ton) Tahun 2010-2014..... 65
Gambar 19	Koperasi Sawit kapundung bawah (KSKB), Dokumentasi Penulis, 2 Juni 2014 115
Gambar 20	Perkebunan Kelapa Sawit KSKB, Dokumentasi Penulis, 8 Juni 2014 115
Gambar 21	Angkutan Tandan Buah Segar (TBS), Dokumentasi Penulis, 8 Juni 2014..... 116
Gambar 22	Hasil Tandan Buah Sehar (TBS), Dokumentasi Penulis, 8 Juni 2014 116

Gambar 23	Buah masak Dipanen dengan Agrek, dokumentasi Penulis, 8 Juni 2014.....	117
Gambar 24	Pekerja Sedang Mengangkut Hasil Produksi TBS, Dokumentasi Penulis, 8 Juni 2014	117

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	74
Lampiran 2 Tabel Identitas Informan	79
Lampiran 3 Tabel Reduksi Data	80
Lampiran 3 Tabel Triangulasi.....	99
Lampiran 4 Dokumentasi Hasil Penelitian	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi adalah suatu lembaga ekonomi yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kesinambungan untuk peningkatan Pembangunan Nasional sekaligus mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang sebagaimana tertulis dan dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yang salah satunya memuat bidang kesejahteraan, yang bunyinya: "...memajukan kesejahteraan umum...". Menurut Sondang P. Siagian (2001), "Kesejahteraan identik dengan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, kesejahteraan berhubungan dengan pembangunan sosial, kesempatan kerja, dan memenuhi kebutuhan pokok".

Suharto (2005) menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial pada intinya mencakup tiga konsep dasar sebagai berikut:

1. Adanya kondisi kehidupan atau keadaan yang sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial masyarakat.
2. Adanya bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
3. Adanya aktivitas kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera.

Kesejahteraan sangat erat kaitannya dengan masalah ekonomi, karena masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang telah mampu memenuhi

kebutuhan hidupnya terutama dari kebutuhan pokok yang terdiri dari sandang pangan dan papan sehingga keadaan masyarakatnya sejahtera. Di dalam dunia usaha dijumpai adanya suatu lembaga perekonomian yaitu koperasi. Koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang terdapat di tengah masyarakat, karena tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat.

Sebagaimana diketahui bahwa koperasi sudah ada sejak dahulu dan masih dilaksanakan sampai sekarang ini. Keberadaan koperasi di Indonesia sudah diakui oleh negara. Bukti dari pengakuan tersebut adalah adanya perundang-undangan yang menjelaskan dan mengatur mengenai koperasi yaitu Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992. Di dalamnya tercantum tentang tujuan, asas, pembentukan, keanggotaan, hingga status hukum (Hendrojogi, 1998).

Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama melakukan usaha dalam bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya usaha ini disebut juga dengan usaha dibidang kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi ini meliputi usaha dibidang produksi, konsumsi, distribusi barang-barang dan usaha pemberian jasa antara lain usaha simpan pinjam, angkutan, asuransi dan perumahan (Anoraga, 2007). Koperasi Unit Desa (KUD) dibentuk atas dasar kesamaan persepsi dan kebutuhan petani akan kemudahan untuk memperoleh sarana dan prasarana produksi pertanian dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Purwanto, 1989).

Meskipun koperasi sudah merupakan lembaga ekonomi resmi dari pemerintah yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya dan masyarakat, tapi pada kenyataannya dilapangan masih banyak koperasi yang belum melaksanakan tujuannya tersebut dengan baik, contohnya saja yang terjadi di KSKB di Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali. Dengan unit usaha yang banyak meliputi unit usaha simpan pinjam, unit perkebunan sawit yang terdiri dari TBS dan angkutan TBS dan unit saprodi. Unit usaha simpan pinjam ini didirikan untuk memberikan kesempatan kepada para anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga yang ringan. Unit usaha dalam bidang perkebunan plasma meliputi TBS dan angkutan TBS. Sedangkan saprodi meliputi pupuk, racun dan alat pertanian, belum mampu memberikan pelayanan yang baik bagi anggota dan masyarakat sekitar.

Koperasi Sawit Kapundung Bawah adalah Koperasi Unit Desa yang terdapat di Nagari Kinali dan merupakan salah satu dari 2 nagari yang ada di Kecamatan Kinali. Nagari Kinali memiliki luas wilayah 482,69 Km², yang terdiri dari 17 jorong, dengan jumlah penduduk 60.402 jiwa, laki-laki 29.335 jiwa dan perempuan 31.067 dengan jumlah Kepala Keluarga 14.356 KK (Profil Kanagarian Dalam Angka, 2013). Di Kanagarian Kinali umumnya masyarakatnya bekerja di sektor perkebunan dan pertanian.

Dari unit usaha yang ada di KSKB kenyataannya dilapangan tidak semua unit usaha yang berjalan dengan baik serta dapat mensejahterakan masyarakat dan membantu masyarakat. Masalah modal KSKB juga masih

belum bisa membantu masyarakat khususnya dalam bidang Saprodi padahal Koperasi Sawit Kapundung Bawah (KSKB) juga memiliki peranan dalam bidang saprodi, selain itu masalah perkebunan plasma yang sering dihadapi oleh para petani adalah masalah produksi terutama masalah pupuk dan pemasaran hasil perkebunan. Para petani sangat sulit mendapatkan pupuk, racun dan alat pertanian karena ketersediaan barang untuk anggota terbatas sehingga para petani harus membeli pupuk, racun dan alat pertanian di toko-toko eceran yang ada dengan harga yang relatif lebih mahal dan juga koperasi ini jarang dibuka padahal anggota perlu berurusan ke koperasi.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan mengadakan penelitian dengan judul **“Peranan Koperasi Sawit Kapundung Bawah (KSKB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, selanjutnya penulis mencoba mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dari fenomena yang terjadi dilapangan diantaranya:

1. Masih terbatasnya modal yang disediakan oleh Koperasi kepada masyarakat
2. Masih terbatasnya Unit Saprodi yang di sediakan oleh koperasi kepada masyarakat.
3. Pengurus koperasi yang kurang responsif terhadap kebutuhan koperasi.

4. Perkembangan koperasi menurun, hal ini dilihat dari koperasi ini jarang dibuka padahal anggota perlu berurusan ke koperasi.
5. Sulitnya pemasaran hasil perkebunan.
6. Kurang maksimalnya peran koperasi dalam kesejahteraan masyarakat.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Peran Koperasi Sawit Kapundung Bawah (KSKB) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi, menganalisis dan membahas data serta mendeskripsikan Peran Koperasi Sawit Kapundung Bawah (KSKB) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan program SI di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bahan informasi bagi masyarakat agar dapat mengetahui apa saja peran Koperasi Sawit Kapundung Bawah (KSKB) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Sebagai bahan informasi bagi penulis berikutnya yang berkaitan pada bidang penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan terdahulu mengenai Peran Koperasi Sawit Kapundung Bawah di Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Koperasi Sawit Kapundung Bawah (KSKB) telah dapat mensejahterakan anggotanya seperti Unit Simpan Pinjam, tetapi masih ditemukan unit yang belum dapat mensejahterakan anggotanya seperti Unit Perkebunan Sawit dan Unit Saprodi.
2. Pada Unit Simpan Pinjam setiap anggota KSKB di perbolehkan untuk melakukan simpan pinjam berdasarkan aturan-aturan yang berlaku di KSKB. Simpan pinjam di KSKB dapat meringankan masyarakat dengan suku bunga yang ringan.
3. Pada Unit Perkebunan Sawit Tandan Buah Segar (TBS) dan angkutan TBS belum dapat mensejahterakan anggotanya karena hasil TBS belum maksimal sedangkan pada angkutan TBS di usahakan oleh petani itu sendiri sehingga pengeluaran dirasakan lebih besar.
4. Kurangnya transparansi di KSKB yang mana pertanggungjawaban dana, bukti-bukti dokumen belum ada. Anggota susah untuk mendapatkan pupuk, racun dan alat jadi petani harus membeli pupuk, racun di kios-kios eceran dengan harga pupuk dan racun yang lebih tinggi sehingga pengeluaran para petani dirasakan semakin besar begitu juga alat pertanian disediakan oleh anggota masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan KSKB dapat memberikan sosialisasi kepada anggota dengan mengadakan rapat tiap bulannya untuk membahas masalah apa saja yang sedang dihadapi oleh petani maupun oleh KSKB itu sendiri.
2. Untuk mengatasi masalah angkutan Tandan Buah Segar sebaiknya KSKB memiliki angkutan sendiri agar biaya yang dikeluarkan anggota lebih ringan.
3. Untuk mengatasi masalah permodalan di KSKB dapat melakukan kerja sama dengan instansi swasta untuk dapat menanamkan modalnya di KSKB
4. Diharapkan pengurus KSKB agar lebih terbuka (transparan) terhadap anggota dan masyarakat.
5. Diharapkan KSKB lebih maksimal meningkatkan kesejahteraan anggota dan kalau masing-masing unit tersedia dengan baik serta terpenuhi maka pendapatan Tandan Buah Segar masing-masing kelompok akan meningkat dan harga Tandan Buah Segar juga memuaskan anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga & Widyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*, Bina Adiksara: Jakarta.
- Arifin Setio, dkk. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Djaali, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Social*, Ptik Press & Restu Agung: Jakarta.
- Hendrojogi, Drs, Msc. 1998. *Koperasi Azas-Azas, Teori dan Praktek*. PT. Raja Grafindo: Jakarta.
- Kartasapoetra, Dkk. 2003. *Koperasi Indonesia*, Bina Adiksara: Jakarta
- Lilies. *Peran koperasi unit desa dalam memberikan Kredit di kalangan masyarakat Klaten (studi di KUD "jujur" karangnongko)*. Skripsi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Miar, 2004. *Kelembagaan Dan Ekonomi Rakyat*, BPFE: Yokyakarta.
- Menurut Undang-Undang 1945
- Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009
- Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang *Perkoperasian*
- Menurut Inpres No. 2 Tahun 1978 tentang *Koperasi Unit Desa*
- Menurut Inpres No. 4 Tahun 1973 tentang *Koperasi Unit Desa*
- Menurut Inpres No 4 tahun 1984 tentang *Koperasi Unit Desa*
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pahan, Iyung. 2012. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Purwanto. 1989. *Petunjuk Praktis Tentang Cara Mendirikan Dan Mengelola Kopersi Indonesia*: CV Aneka Ilmu: Semarang.
- Sondang P. Siagian. 2001. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 1996. *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.